

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi dan pendukung dalam pergaulan manusia dalam sehari-hari baik antara individu dengan individu, individu dengan masyarakat, maupun dengan bangsa tertentu. Adapun bahasa Arab merupakan bahasa yang istimewa di dunia ini seperti yang kita ketahui, bahwasanya bahasa Arab tidak hanya merupakan bahasa peradaban, melainkan juga sebagai bahasa persatuan umat Islam di dunia. Bahasa Arab adalah selain merupakan bahasa Al-Qur'an (firman Allah atau kitab pedoman umat Islam) yang memiliki uslub yang bermutu juga memiliki sastra yang sangat mengagungkan manusia dan manusia tidak akan mampu untuk menandingi. Menurut Abdul Alim Ibrahim bahwa bahasa Arab merupakan bahasa orang Arab dan sekaligus juga merupakan bahasa Islam.¹

Bahasa Arab merupakan bahasa yang di gunakan dalam sebagian besar ritual kita beribadah, oleh karena itu, bahasa Arab sangat patut untuk kita dalam mengingat salah satunya untuk kesempurnaan pelaksanaan ibadah kita tersebut. Bahasa-bahasa lain termasuk bahasa Indonesia, tidak dapat di andalkan untuk memberikan kepastian arti yang tersurat dan tersirat yang terkandung dalam Al-Qur'an karena Al- Qur'an diturunkan dalambahasa Arab, maka kaidah-kaidah

¹ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Beberapa Metode Pengajarannya*, (Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2003), hal.7

yang diperlukan dalam memahami Al- Qur'an bersendi atas kaidah-kaidah Bahasa Arab, memahami asas-asasnya, mengetahui rahasia-rahasianya.

Pengajaran bahasa Arab adalah suatu proses pendidikan yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan serta membina kemampuan bahasa Arab, baik secara aktif maupun pasif serta menumbuhkan sikap positif. Adapun yang dimaksud berbahasa Arab aktif yaitu kemampuan berkomunikasi dengan baik dan benar secara lisan, yaitu dalam berkomunikasi atau berbicara dengan orang lain maupun secara tertulis seperti membuat karangan. Sedangkan kemampuan berbahasa pasif yaitu kemampuan memahami pembicaraan orang lain dan kemampuan memahami isi bacaan. Kemampuan berbahasa Arab serta sikap positif terhadap bahasa tersebut sangat penting karena dapat memahami sumber ajaran Islam yaitu Al- Qur'an dan Hadist, dan kitab bahasa Arab yang berkenaan dengan Islam. Oleh karena itu, bahasa Arab merupakan bahasa Al- Qur'an dan menjadi salah satu alat komunikasi Internasional. Dengan demikian itu mempelajari bahasa Arab merupakan suatu kebutuhan bagi setiap orang khususnya bagi umat Islam, itu dikarenakan bahasa Arab merupakan bahasa istimewa dan juga menjadi bahasa pilihan karena telah menjadi bahasa Al- Qur'an.

Bahasa Arab merupakan bahasa Al- Qur'an bukan berarti Al- Qur'an tersebut diturunkan untuk bangsa Arab saja, melainkan untuk seluruh bangsa diseluruh dunia. Dikarenakan bahasa tersebut disesuaikan dengan tingkat kemampuan bangsa diseluruh dunia guna memahaminya, jadi Al- Qur'an dengan bahasa tersebut telah diukur atau didesain oleh Allah untuk dapat dipahami dan

diamalkan oleh bangsa manapun. Tatkala merasa kesulitan dengan hal apapun yang menyangkut bahasa Arab, bukan berarti alasan dari kesulitan kita adalah bahasa Arab yang nota bena merupakan bahasa asing bagi kita sebagai bangsa Indonesia. Pada dasarnya yang kita butuhkan adalah kemauan yang besar untuk mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan bahasa Arab sehingga memperoleh hasil yang diharapkan. Sebagai salah satu contoh, siswa yang sedang mengikuti pelajaran bahasa Arab, hendaknya menghilangkan kesan pertama kali bahasa itu sulit, karena bahasa adalah merupakan kebiasaan yang terus dilatih akan mudah memahaminya. Begitu juga dengan guru hendaknya guru pengajar bahasa Arab harusnya memberi motivasi terhadap anak didiknya, bahwa bahasa Arab itu mudah asalkan ada kemauan yang besar untuk mempelajarinya. Agar tujuan pembelajaran tercapai, guru hendaknya pandai-pandai mengelola kelasnya dengan memperhatikan efektifitas dan efisien dari kegiatan belajar mengajar yang telah direncanakan. Untuk tuntutan itu, guru harus membantu siswa untuk mencapai pembelajaran yang efektif dan efisien.

Pembelajaran yang efektif adalah suatu upaya mengetahui berhasil tidaknya pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab khususnya baik dari segi proses maupun hasil. Maka peran guru tidak cukup sebagai pengajar saja. Disamping para pengajar juga diharapkan pakar bahasa Arab sangat membantu perkembangan pembelajaran bahasa Arab itu sendiri. Upaya yang dapat dilakukan berupa pengadaan pusat latihan, laboratorium bahasa, media-media

yang menyajikan bahasa Arab yang praktis dan buku-buku karya ilmiah yang menyajikan bahasa Arab yang mudah atau gamblang dan metodologis².

Dalam suatu sistem mempelajari bahasa Arab yang ideal diharapkan siswa mempunyai keterampilan atau melewati fase-fase bahasa Arab antara lain :

1. Keterampilan mendengar.
2. Keterampilan berbicara.
3. Keterampilan membaca.
4. Keterampilan menulis.

Untuk meningkatkan keterampilan siswa terhadap kemampuan menulis merupakan suatu hal yang tidak mudah, diperlukan proses pembimbingan dan pengajaran yang tepat serta berkesinambungan. Dalam interaksi belajar mengajar tidak hanya guru yang berperan penuh, namun juga siswa dituntut berperan aktif sehingga siswa memperoleh keterampilan tentang materi pelajaran yang diajarkan.

Keterampilan menulis merupakan salah satu cabang dari pembelajaran bahasa Arab yang berkaitan dengan tulis-menulis dan tidak terlepas juga dengan baca-membaca dengan dalil yang bersumber dari Al- Qur'an, sebagaimana firman Allah dalam surah Al-Alaq, ayat 1 sampai dengan 5

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣)
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

² Tayas Yusuf dan Syaiful Anwar. *Metodologi Pengajaran dan Bahasa Arab*, (Jakarta: Grafindo Persada 1995), hal.188-189

Berdasarkan isi kandungan surah Al-Alaq ayat 1 sampai dengan 5 diatas, Allah. Mengajarkan kepada manusia dengan perantara kalam (baca tulis) sementara sumber ajaran dari agama Islam sendiri adalah bahasa Arab. Ayat tersebut menyerukan kepada umat Islam agar memperdalam ilmu pengetahuan dan pendidikan agama, salah satu jalan untuk itu adalah memahami kosa kata dari bahasa yang digunakan dalam sumber ajaran agama Islam.

Adapun faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan siswa terhadap keterampilan menulis adalah sebagai berikut :

1. Rendahnya kemampuan siswa dipengaruhi oleh metode belajar yang kurang tepat, karena metode adalah suatu hal yang penting yang perlu diperhatikan untuk memberikan kemudahan siswa dalam keterampilan menulis. Penerapan metode yang salah dapat mengakibatkan rendahnya kemampuan siswa terhadap keterampilan menulis.
2. Minat siswa yang rendah dalam proses pembelajaran, mengakibatkan kurang optimalnya perhatian siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Hal ini berakibat pada rendahnya kemampuan siswa terhadap keterampilan menulis yang diajarkan oleh guru.
3. Media yang kurang optimal mengakibatkan salah satu faktor yang dapat mengurangi kemampuan siswa dalam keterampilan menulis dan tidak tersedianya media pendukung terhadap materi tersebut, menyebabkan lambat dan rendahnya kemampuan menulis siswa.

Selama ini kemampuan siswa terhadap keterampilan menulis masih rendah, ini diakibatkan oleh minat siswa yang kurang tertarik dengan proses pembelajaran menulis, serta media yang kurang optimal dan tidak tersedianya media pendukung terhadap materi pembelajaran, hal ini juga dikarenakan asal pendidikan sekolah siswa yang berbeda. Siswa yang berasal dari Madrasah Ibtidaiyah, berbeda minat dan kemampuannya dengan siswa yang berasal dari Sekolah Dasar.

Akibat tidak terpenuhinya faktor-faktor diatas akan berakibat pada rendahnya kemampuan siswa terhadap keterampilan menulis. Hal ini ditujukan pada hasil evaluasi atau nilai siswa yang rata-rata rendah, demikian kondisi yang ada saat ini di Madrasah Tsanawiah Miftahul Aula Bangkal kelas VIII.

Oleh sebab itu, peneliti mencoba menerapkan metode belajar *Imla Manzhur* untuk meningkatkan kemampuan terhadap keterampilan menulis yang saat ini masih memiliki tingkat kemampuan yang rendah.

B. Identifikasi Masalah

Memperhatikan hal-hal diatas maka kondisi atau keadaan yang ada pada saat ini, dapat diidentifikasi :

1. Rendahnya kemampuan siswa terhadap keterampilan menulis dengan metode Imla pada pelajaran bahasa Arab.
2. Rendahnya minat siswa pada keterampilan menulis.

3. Kurang optimalnya media sehingga siswa lambat dalam keterampilan menulis.

C. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan *Imla Manzhur* dalam keterampilan menulis ?
2. Apakah metode *Imla Manzhur* dapat meningkatkan keterampilan menulis pada siswa kelas VIII ?

D. Cara Memecahkan Masalah

Permasalahan tentang rendahnya pemahaman siswa terhadap keterampilan menulis diatas, diusahakan pemecahan masalahnya menggunakan metode *Imla Manzhur* yang dapat menarik perhatian dan minat siswa sehingga dengan metode ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa terhadap keterampilan menulis.

E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis yang diterapkan dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah dengan diterapkannya metode *Imla Manzhur* dapat meningkatkan kemampuan siswa terhadap keterampilan menulis pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Miftahul Aula.

F. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguasai penerapan pembelajaran *Imla Manzhur* dalam keterampilan menulis.
2. Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam keterampilan menulis dengan metode *Imla Manzhur*.

G. Manfaat Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Adapun manfaat penelitian antara lain :

1. Bagi Guru
 - a. Dapat mengetahui dan menerapkan metode dalam pembelajaran yang lebih efektif.
 - b. Dapat memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran dikelas.
2. Bagi Siswa
 - a. Dapat meningkatkan prestasi belajar seperti kemampuan dan penguasaan dalam keterampilan menulis.
 - b. Siswa lebih aktif dan tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran Bahasa Arab.

3. Bagi Institusi (Lembaga Pendidikan)
 - a. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat dalam rangka perbaikan pembelajaran bahasa Arab khususnya keterampilan menulis.
 - b. Untuk meningkatkan mutu sekolah ke arah yang lebih baik.